

## ABSTRAK

Kunjungan antenatal care (ANC) merupakan komponen esensial dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui deteksi dini komplikasi kehamilan. Namun, cakupan kunjungan ANC di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, masih belum optimal dengan fluktuasi angka kematian ibu dan bayi yang menunjukkan tren mengkhawatirkan. Identifikasi faktor determinan kepatuhan ANC menjadi krusial untuk menyusun intervensi yang tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil di Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* dilakukan terhadap 153 ibu hamil trimester II dan III yang dipilih secara *total sampling* dari empat puskesmas di wilayah Kecamatan Kualuh Hulu. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik berganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 65,4% responden memiliki tingkat kepatuhan ANC yang tinggi. Analisis bivariat menunjukkan enam faktor berhubungan signifikan dengan kepatuhan ANC, yaitu pengetahuan ( $p < 0,001$ ; OR=4,971), sikap ( $p < 0,001$ ; OR=7,517), otonomi keputusan ( $p < 0,001$ ; OR=6,007), kualitas pelayanan ( $p = 0,002$ ; OR=3,892), ketersediaan tenaga dan sarana ( $p = 0,014$ ; OR=2,904), serta biaya transportasi dan pemeriksaan ( $p = 0,006$ ; OR=2,357). Analisis multivariat mengkonfirmasi bahwa pengetahuan (AOR=5,248; 95% CI: 2,172–12,678;  $p < 0,001$ ), sikap (AOR=4,378; 95% CI: 1,724–11,119;  $p = 0,002$ ), dan otonomi keputusan (AOR=4,566; 95% CI: 1,869–11,156;  $p = 0,001$ ) merupakan determinan independen yang paling dominan setelah dikontrol variabel perancu.

Determinan utama kepatuhan kunjungan ANC di Kecamatan Kualuh Hulu adalah pengetahuan, sikap, dan otonomi pengambilan keputusan. Intervensi peningkatan kepatuhan ANC perlu difokuskan pada edukasi berkelanjutan, konseling yang membangun kesadaran, serta pemberdayaan ibu dalam pengambilan keputusan kesehatan, yang dilengkapi dengan perbaikan kualitas pelayanan dan keterjangkauan biaya sebagai faktor pendukung.

**Kata Kunci:** Kepatuhan ANC, pengetahuan, sikap, otonomi keputusan, ibu hamil